



**KESANTUNAN BERBAHASA DALAM TINDAK MENGRITIK
PADA ACARA “SENTILAN SENTILUN”
DI TELEVISI METRO**

SKRIPSI

Oleh

DEDY ANANG KUNCARA

NIM 040210402318

**PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012**



**KESANTUNAN BERBAHASA DALAM TINDAK MENGRITIK
PADA ACARA “SENTILAN SENTILUN”
DI TELEVISI METRO**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

DEDY ANANG KUNCARA

NIM 040210402318

**PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2012

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Swt. dan sholawat tercurah kepada nabi Muhammad Saw. dengan ketulusan dan keiklasan hati kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

- 1) ibunda tercinta Mujiati dan Ayahanda Slamet Riyadi yang selalu mengiringi perjalananku dengan limpahan kasih, harapan dan doa. Terimalah persembahan kecil ini sebagai wujud pengabdian dan bakti putramu;
- 2) guru-guruku dari TK, SD, SMP, SMA, serta dosen-dosenku tercinta, yang telah mengikhlasakan ilmunya;
- 3) almamaterku Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTO

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu
dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat.

(terjemahan Surat Al-Mujadalah ayat 11)

Berbahasa Santun Memungkinkan Kita

Disenangi Banyak Orang

Berbahasa Tidak Santun Menyebabkan Kita

Tidak Disenangi Banyak Orang.

(Abdul Chaer)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Dedy Anang Kuncara

NIM : 040210402318

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah berjudul "Kesantunan Berbahasa dalam Tindak Mengkritik pada Acara Sentilan Sentilun di Televisi Metro" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 12 Januari 2012

Yang menyatakan,

Dedy Anang Kuncara

NIM 040210402318

HALAMAN PENGAJUAN

**KESANTUNAN BERBAHASA DALAM TINDAK MENGRITIK
PADA ACARA “SENTILAN SENTILUN”
DI TELEVISI METRO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Dipertahankan di Depan Tim Penguji guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Dedy Anang Kuncara
NIM : 040210402318
Angkatan Tahun : 2004
Daerah Asal : Jember
Tempat/Tanggal lahir : Jember/ 25 Agustus 1986
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd.

NIP 19570713 198303 1 004

Rusdhianti Wuryaningrum, S.Pd., M.Pd.

NIP 19780506 200312 2 001

[Type text]

RINGKASAN

Kesantunan Berbahasa dalam Tindak Mengkritik pada Acara “Sentilan Sentilun” di Televisi Metro; Dedy Anang Kuncara, 040210402318; 2011: 73 halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Alasan dipilihnya tindak mengkritik itu sebagai satuan analisis karena tindak tutur ini berpotensi besar mengancam muka orang yang menerima kritik. kemudian, seseorang pastinya akan mempertimbangkan wujud dan strategi yang tepat untuk menyatakan kritiknya sehingga pihak penerima kritik tidak mendapatkan malu atau kehilangan muka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini adalah (1) bagaimanakah wujud tindak tutur yang mengindikasikan kesantunan berbahasa dalam mengkritik pada acara “Sentilan Sentilun” yang ditayangkan oleh stasiun televisi Metro; dan (2) Bagaimanakah strategi tindak tutur yang mengindikasikan kesantunan berbahasa dalam mengkritik pada acara “Sentilan Sentilun” yang ditayangkan oleh stasiun Televisi Metro. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud tindak tutur yang mengindikasikan kesantunan berbahasa dalam mengkritik dan strategi tindak tutur yang mengindikasikan kesantunan berbahasa dalam mengkritik pada acara “Sentilan Sentilun” yang ditayangkan oleh stasiun Televisi Metro.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya adalah deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa segmen tuturan dan konteks yang mengekspresikan kesantunan tindak mengkritik pada acara “Sentilan Sentilun” dari hasil rekaman. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik rekam, teknik simak dan catat. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode analisis data kualitatif dan terdiri dari tiga proses kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

[Type text]

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wujud tindak mengkritik yang mengindikasikan kesantunan berbahasa meliputi: (1) berwujud tindak tutur literal dan langsung, (2) berwujud tindak tutur tidak literal dan langsung dan (3) berwujud tindak tutur literal dan tidak langsung. Kemudian, strategi tindak mengkritik yang mengindikasikan kesantunan berbahasa meliputi: (1) penggunaan modus yang terdiri atas: (a) modus deklaratif, (b) modus interigatif, dan (c) modus imperatif. (2) penggunaan impersonalisasi, (3) penggunaan kata-kata berpagar, (4) penggunaan perujuk diri, (5) penggunaan penurunan, (6) penggunaan permainan peribahasa, (7) penggunaan ungkapan, (8) penggunaan permainan pantun, dan (9) penggunaan gaya bahasa, terdiri atas: (a) gaya bahasa asonansi, (b) gaya bahasa eufemisme, (c) gaya bahasa persamaan atau simile, (d) gaya bahasa ironi, dan (5) gaya bahasa sinekdoke.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **”Kesantunan Berbahasa dalam Tindak Mengkritik pada Acara Sentilan Sentilun di Televisi Metro”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Pendidikan dan Seni Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Drs. Mohammad Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Sukatman, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Jember;
- 4) Drs. Arief Rijadi, M.Si, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Bahasa Indonesia FKIP Universitas Jember;
- 5) Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan masukan-masukan dan dengan penuh kesabaran membimbing demi kesempurnaan skripsi ini;
- 6) Rusdhianti Wuryaningrum, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang juga telah memberikan masukan-masukan dan dengan penuh kesabaran membimbing demi kesempurnaan skripsi ini;
- 7) semua dosen program studi bahasa dan sastra indonesia fakultas keguruan dan ilmu pendidikan yang telah tulus menemani penulis menyelami dunia ilmu pengetahuan yang maha luas;
- 8) ibunda Mujiati dan ayahanda Slamet Riyadi yang dengan penuh perjuangan dan pengorbanan dalam mendidik ananda;

- 9) kakak-kakakku Ida Ayu Wilujeng, Didik Purnomo Adi, Diah Ferry Priatin dan adikku tercinta Dian Aprilia. Terima kasih atas kasih sayang, semangat, dan doa yang kalian berikan selama ini;
- 10) Veny Arista Eka Pratiwi, kau motivator terdahsyat dalam hidupku. Kau tak tertandingi dan tak tergantikan;
- 11) sahabat-sahabatku, Alm. Andi Kurniawan, Asfani, Hendra, Ratno, Lucky, Bunita, Hendrik, Toetoez, Lukman, Eny, Tom, Yani, kalian semua membuat aku semakin tegar, persahabatan ini akan menjadi kisah yang takterlupakan;
- 12) semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 12 Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Definisi Operasional	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kesantunan Berbahasa dalam Berbagai Dimensi	7
2.2 Sudut Pandang Kajian Kesantunan Berbahasa	9
2.3 Konsep Dasar Kesantunan Berbahasa	10
2.4 Strategi dan Skala Kesantuna Berbahasa	12
2.5 Taksonomi Kesantunan Berbahasa	20
2.6 Tindak Tutur	22
2.7 Fungsi-Fungsi Pertuturan	27

2.7.1 Fungsi Menyatakan.....	27
2.7.2 Fungsi Menanyakan.....	28
2.7.3 Fungsi Memerintah.....	29
2.7.4 Fungsi Meminta Maaf.....	29
2.7.5 Fungsi Mengkritik.....	29
2.8 Komponen Tutur.....	30
2.9 Struktur Batin dan Struktur Lahir Tuturan.....	32
2.10 Penelitian Tentang Kesantunan.....	34
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....	36
3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian.....	36
3.2 Data dan Sumber Data.....	36
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.4 Teknik Analisis Data.....	38
3.5 Instrumen Penelitian.....	40
3.6 Prosedur Penelitian.....	41
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Wujud Tindak Mengkritik yang Mengindikasikan Kesantunan Berbahasa.....	42
4.1.1 Berwujud Tindak Tutur Literal dan Langsung.....	42
4.1.2 Berwujud Tindak Tutur Tidak Literal dan Langsung.....	44
4.1.3 Berwujud Tindak Tutur Literal dan Tidak Langsung.....	45
4.2 Strategi Tindak Mengkritik yang Mengindikasikan Kesantunan Berbahasa.....	47
4.2.1 Penggunaan Modus.....	47
4.2.1.1 Penggunaan Modus Deklaratif.....	48
4.2.1.2 Penggunaan Modus Interogatif.....	50
4.2.1.3 Penggunaan Modus Imperatif.....	49
4.2.2 Penggunaan Impersonalisasi.....	52
4.2.3 Penggunaan Kata-kata Berpagar.....	54

4.2.4 Penggunaan Perujuk Diri	56
4.2.5 Penggunaan Penurun.....	57
4.2.6 Penggunaan Permainan Peribahasa	58
4.2.7 Penggunaan Ungkapan	60
4.2.8 Penggunaan Permainan Pantun.....	61
4.2.9 Penggunaan Gaya Bahasa.....	61
4.2.9.1 Penggunaan Gaya Bahasa Asonansi.....	62
4.2.9.2 Penggunaan Gaya Bahasa Eufemisme	62
4.2.9.3 Penggunaan Gaya Bahasa Persamaan atau Simile	64
4.2.9.4 Penggunaan Gaya Bahasa Ironi.....	65
4.2.9.5 Penggunaan Gaya Bahasa Sinekdoke.....	66
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	70
DAFTAR BACAAN	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	87

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Wujud tindak tutur literal dan langsung pada acara “Sentilan Sentilun”	42
4.2 Wujud tindak tutur tidak literal dan langsung pada acara “Sentilan Sentilun”	44
4.3 Wujud tindak tutur literal dan tidak langsung pada acara “Sentilan Sentilun”	45
4.4 Penggunaan modus deklaratif dalam tindak mengkritik	48
4.5 Penggunaan modus interogatif dalam tindak mengkritik	49
4.6 Penggunaan modus imperatif dalam tindak mengkritik	50
4.7 Penggunaan impersonalisasi dalam tindak mengkritik.....	52
4.8 Penggunaan kata berpagar dalam tindak mengkritik.....	54
4.9 Penggunaan perujuk diri dalam tindak mengkritik.....	56
4.10 Penggunaan penurun dalam tindak mengkritik	57
4.11 Penggunaan permainan peribahasa dalam tindak mengkritik	58
4.12 Penggunaan ungkapan dalam tindak mengkritik.....	60
4.13 Penggunaan permainan pantun dalam tindak mengkritik.....	61
4.14 Penggunaan gaya bahasa asonansi dalam tindak mengkritik	62
4.15 Penggunaan gaya bahasa eufemisme dalam tindak mengkritik	63
4.16 Penggunaan gaya bahasa persamaan dalam tindak mengkritik.....	64
4.17 Penggunaan gaya bahasa ironi dalam tindak mengkritik	65
4.19 Penggunaan gaya bahasa sinekdoke.....	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan kemungkinan respon tindak mengancam muka.....	15
4.1 Wujud tindak mengritik yang mengindikasikan kesantunan berbahasa pada acara “Sentilan Sentilun”	47
4.2 Penggunaan modus dalam tindak mengritik pada acara “Sentilan Sentilun”	52
4.3 Penggunaan jenis-jenis gaya bahasa dala tindak mengritik pada acara “Sentilan Sentilun”	67
4.4 Strategi kesantunan tindak mengritik pada acara “Sentilan Sentilun”	68